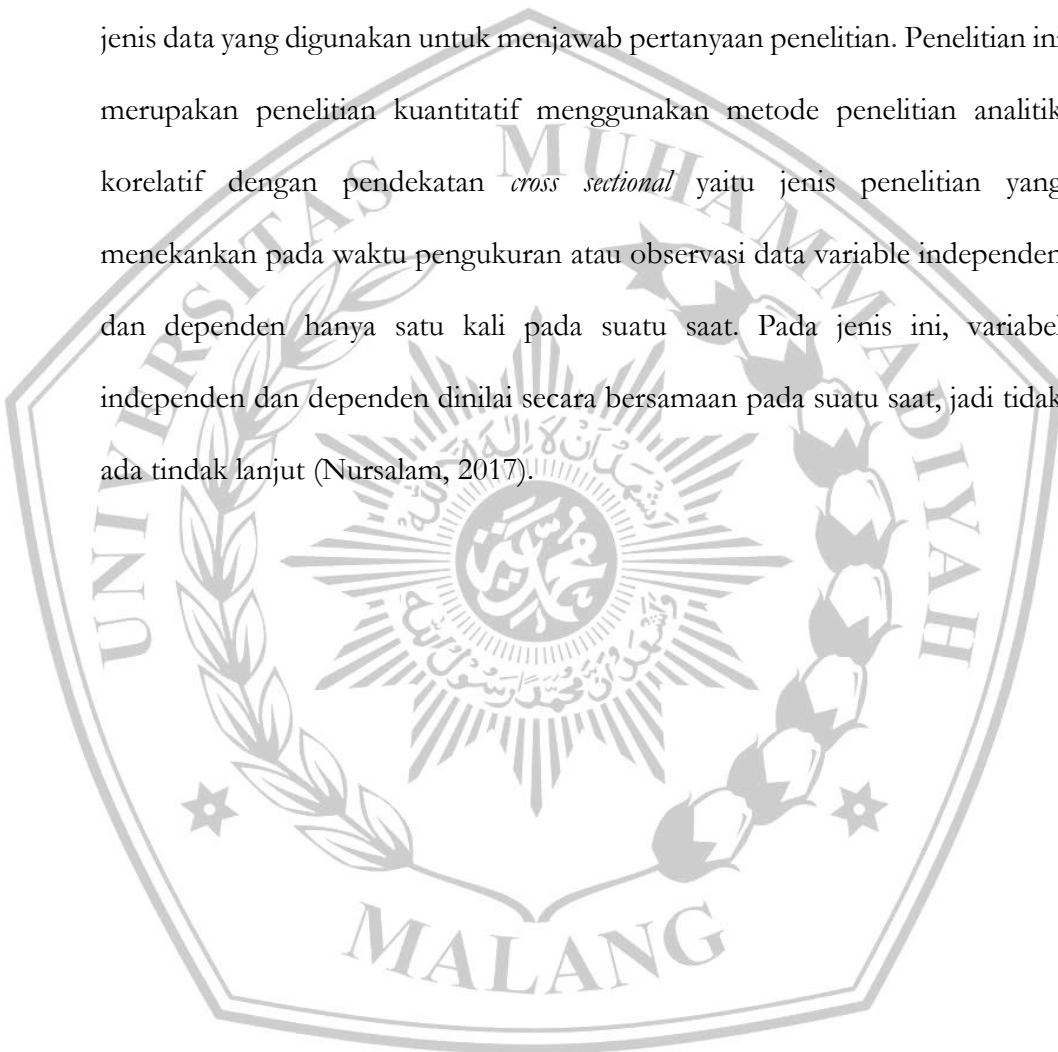


BAB IV

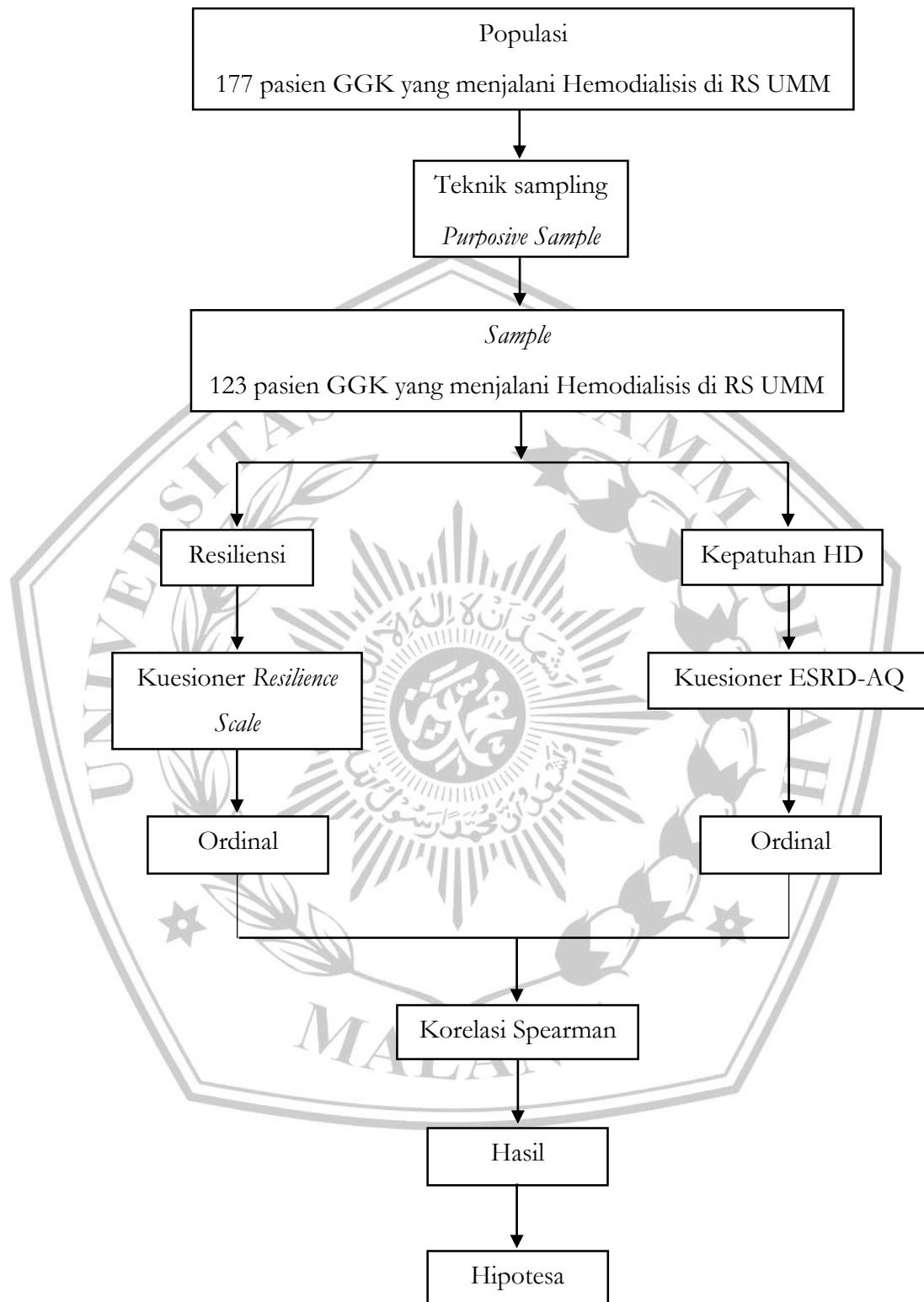
METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber dan jenis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara bersamaan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2017).



4.2 Kerangka Penelitian



Gambar 4. 1 Kerangka Penelitian Hubungan Resiliensi dengan Kepatuhan Hemodialisis pada Pasien Gagal Ginjal Kronik

4.3 Populasi, Sample dan Sampling

4.3.1 Populasi

Menurut Nursalam (2017) populasi dalam penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Populasi pada penelitian ini adalah 177 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Muhammadiyah Malang.

4.3.2 Sample

Menurut Nursalam (2017) sampel meliputi bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling.

Kriteria inklusi:

- 1) Usia >18 tahun
- 2) Pasien sadar
- 3) Pasien dapat memahami bahasa Indonesia dengan baik
- 4) Bersedia untuk berpartisipasi

Kriteria eksklusi:

- 1) Pasien tidak sadar
- 2) Bukan pasien baru
- 3) Pasien tidak bersedia berpartisipasi

4.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah *non probability* sampling dengan teknik pengambilan *purposive sampling* yaitu Nursalam (2017) menjelaskan teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel

dengan cara memilih sampel dari suatu populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya.

Adapun sampel penelitian ini yaitu 123 responden yang didapat dari perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sample

N = Besar populasi

e = Tingkat signifikan (digunakan 5% atau 0,05)

Besar sample:

$$n = \frac{177}{1 + 177 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{177}{1 + 177 (0,0025)}$$

$$n = \frac{177}{1 + 0,4425}$$

$$n = \frac{177}{1,4425}$$

n = 123 orang

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 123 pasien.

4.4 Definisi Operasional

Menurut Nursalam (2017) definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati itulah yang disebut definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang kembali oleh orang lain.

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1	Resiliensi	Kemampuan pasien GGK yang menjalani HD dalam mempertahankan diri dari stress.	Kuesioner <i>Resilience Scale</i> (Ogetai, 2019)	Ordinal	1. Resiliensi Tinggi : > 68 2. Resiliensi Kurang : < 60
2	Kepatuhan HD	Sejauh mana perilaku pasien HD patuh dengan ketentuan yang diberikan oleh professional kesehatan.	Kuesioner ESRD-AQ (Syamsiah, 2011)	Ordinal	1. Patuh : > 800 2. Tidak patuh : < 800

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang hemodialisis RS Universitas Muhammadiyah Malang.

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 15-24 Agustus 2023.

4.7 Instrumen Penelitian

4.7.1 Kuesioner Data Demografi

Pada penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data demografi adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Bentuk

pertanyaan pada kuesioner ini bersifat tertutup, responden hanya menjawab pada kotak yang tersedia, sesuai dengan pilihan yang ada. Instrument data demografi ini terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, status perkawinan, lama terapi dan penghasilan.

4.7.2 Kuesioner Resiliensi

Kuesioner Resiliensi ialah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan tingkat resiliensi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan pernyataan tertutup. Kuisisioner menggunakan Skala Resiliensi (*Resilience Scale*) yang disusun oleh *Wagnild & Young* (1990) dan telah diterjemahkan oleh peneliti ke dalam versi Indonesia serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti. Hasil uji validitas didapatkan bahwa nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,957, artinya Kuesioner Resiliensi sudah dapat mengukur tingkat resiliensi responden gagal ginjal kronik yang menjalani tindakan cuci darah. Kuisisioner resiliensi terdiri dari 14 pertanyaan dengan 7 pilihan jawaban yaitu skala 1= sangat tidak setuju, skala 2= tidak setuju, skala 3= agak tidak setuju, skala 4= netral (antara setuju dan tidak setuju), skala 5= agak setuju, skala 6= setuju, skala 7= sangat setuju.

Hasil uji validitas dan reabilitas resiliensi didapatkan Item Nilai Corrected Item Total didapatkan $r_{tabel} = 0,468$ dan Nilai *alpha cronbach* resiliensi= 0,957. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa instrument resiliensi dikatakan reliabel, dimana nilai *alpha cronbach* > r_{table} . Didapatkan nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha* resiliensi 0,957 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,44. Dengan demikian instrument resiliensi ini sudah dapat digunakan untuk mengukur resiliensi pasien yang menjalani tindakan hemodialisis (cuci darah).

4.7.3 Kuesioner Kepatuhan

Kuesioner tentang kepatuhan menggunakan modifikasi kuesioner *The End Stage Renal Disease Adherence Questionnaire* (ESRD-AQ) dari Syamsiah (2011) yang berisi pertanyaan tentang perilaku kepatuhan (6 item), meliputi perilaku kehadiran HD (No.1), kebiasaan mempercepat durasi HD (No.2 & 3), kebiasaan minum obat (No.4), perilaku restriksi cairan (No.5), dan perilaku diet (No.6). Masing-masing pertanyaan terdiri dari 5 opsi jawaban dengan skor yang telah ditentukan. Skor masing

- Frekuensi ketidakhadiran HD dalam sebulan skornya yaitu Jawaban 1 : 300 Jawaban 2 : 200 Jawaban 3 : 100 Jawaban 4 : 50 Jawaban 5 : 0
- Frekuensi mempercepat waktu HD yang terjadi dalam sebulan skornya yaitu Jawaban 1 : 200 Jawaban 2 : 150 Jawaban 3 : 100 Jawaban 4 : 50 Jawaban 5 : 0
- Durasi waktu HD yang dipercepat dalam sebulan skornya yaitu Jawaban 1 : 100 Jawaban 2 : 75 Jawaban 3 : 50 Jawaban 4 : 25 Jawaban 5 : 0
- Frekuensi tidak minum obat dalam sebulan skornya yaitu Jawaban 1 : 200 Jawaban 2 : 150 Jawaban 3 : 100 Jawaban 4 : 50 Jawaban 5 : 0
- Frekuensi restriksi cairan (*self monitoring*) skornya yaitu Jawaban 1 : 200 Jawaban 2 : 150 Jawaban 3 : 100 Jawaban 4 : 50 Jawaban 5 : 0
- Frekuensi restriksi diet (*self monitoring*) skornya yaitu Jawaban 1 : 200 Jawaban 2 : 150 Jawaban 3 : 100 Jawaban 4 : 50 Jawaban 5 : 0

Hasil pengukuran terhadap kepatuhan selanjutnya dianalisis dan dikategorikkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu patuh apabila jumlah skor lebih dari atau sama dengan 800, dan tidak patuh bila jumlah skor jawaban dibawah 800, dengan total skor 1200. Adapun untuk uji reliabilitas, didapatkan nilai r

alpha = 0,762, dan dengan berpedoman pada ketentuan diatas, dimana r_{alpha} lebih besar dari r_{table} ($0,762 > 0,423$), maka dapat disimpulkan seluruh pernyataan tersebut (6 pernyataan, meliputi pernyataan 2, 3, 4, 5 dan 6) dinyatakan reliabel.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari subjek penelitian atau sampel (Kristanto, 2018) dalam (Of et al., 2020). Tahapan pengumpulan data meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

4.8.1 Tahap Persiapan

- a. Tahap pertama, persiapan dimulai dengan mendapat izin persetujuan dari pihak kampus untuk melakukan penelitian.
- b. Tahap kedua, mengurus etik penelitian (*research* etik) dan menunggu hasil dari etik.
- c. Tahap ketiga adalah menyiapkan kuesioner yang akan disebar ke seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

4.8.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menyebarkan lembar inform consent ke 123 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.
- b. Pasien mengisi lembar inform consent.
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner pada responden pada 30 menit setelah HD di mulai.
- d. Responden mengisi kuesioner yang sudah di berikan.

4.8.3 Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini, penelitian akan menganalisis data yang sudah didapat dengan uji statistik yang telah dipilih lalu disimpulkan.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi responden berdasarkan karakteristik demografi responden (usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, lama terapi, penghasilan).

4.9.2 Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan variabel bebas yaitu resiliensi dengan variabel terikat yaitu kepatuhan hemodialisis dengan menggunakan uji korelasi spearman. Tujuan uji analisis ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan (korelasi) antara variabel independent dan dependent yang dimana keduanya berskala ordinal dan bebas berdistribusi atau datanya interval dan rasio yang distribusinya tidak normal (Aini & Inayah, 2019). Menurut Aini & Inayah, (2019) berikut kategori kekuatan nilai hubungan atau korelasi uji spearman rank

4. 0,00 – 0,199 : sangat lemah
5. 0,20 – 0,399 : lemah
6. 0,40 – 0,599 : sedang
7. 0,60 – 0,799 : kuat
8. 0,80 – 1,00 : sangat kuat (Aini, 2019)

4.10 Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian tidak akan berhasil tanpa bantuan orang lain. Diperlukan responden yang akan menyisihkan waktunya untuk terlibat dalam penelitian, disini diperlukan timbal balik peneliti kepada responden. Respon dari responden yang secara sukarela memberikan informasi penelitian perlu dihargai atas informasi, kesediaan dan kejujurannya dan hal inilah yang disebut kode etik penelitian.

Etik merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik dan benar (*the right conduct*) apabila menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi. Aturan dan etik tersebut harus dipahami seseorang yang akan melakukan penelitian. Aspek etik dalam penelitian terkait dengan sifat jujur, utuh dan bertanggungjawab terhadap subyek penelitian, memperhatikan aspek rahasia, anonimity dan sopan (Handayani, 2018).

